

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan komponen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Adapun tujuan dari pendidikan yang termasuk dalam undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk perkembangan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab (Sugiarto,2019).

Siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang di perlukan disekolahnya. Setiap siswa dituntut untuk berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah disebut disiplin siswa. Sedangkan peraturan, tata tertib dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah (Annisa,2019).

Menurut Elly (dalam Sugiarto, 2019) disiplin ditunjukkan dengan kesediaan untuk menepati atau mematuhi ketentuan, tata tertib, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku. Dalam kegiatan belajar dan mengajar di sekolah, kedisiplinan menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa.

Menurut Rumia (dalam Sugiarto, 2019) Anak-anak yang disiplin dalam belajar mempunyai tingkat kompetensi lebih tinggi dibandingkan dengan anak-

anak yang tidak disiplin. Pengaruh disiplin terhadap prestasi hasil belajar peserta didik menjadi faktor paling utama dalam keberhasilan penguasaan pelajaran di sekolah.

Penerapan disiplin ini tidak hanya dilihat dari disiplin dalam hal waktu mulai belajar, tapi disiplin dalam segala hal, seperti mengerjakan pekerjaan rumah, mengerjakan tugas tepat waktu, mengerjakan soal latihan ujian dengan aturan yang berlaku sampai membagi waktu antara kegiatan belajar di kelas dan kegiatan ekstra di luar kelas (Sugiarto, 2019).

Lebih lanjut, dari pemaparan diatas bahwa disiplin dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin memiliki peran penting baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Tim Kelompok Kerja Gerakan Disiplin Nasional (dalam Tu'us, 2020) Disiplin adalah alat untuk menciptakan perilaku dan tata tertib manusia sebagai pribadi maupun sebagai kelompok masyarakat. Rumusan tersebut menekankan disiplin sebagai alat untuk membentuk, mengendalikan dan menciptakan pola perilaku seseorang yang berada dalam suatu lingkungan atau kelompok tertentu.

Dalam hal ini, Maman Rachman (dalam Tu'us,2020) mengungkapkan pentingnya disiplin bagi peserta didik. Pertama, memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang. Kedua, membantu peserta didik memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan. Ketiga, cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya. Keempat, untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya. Kelima, menjauhi siswa melakukan hal hal yang dilarang sekolah. Keenam, mendorong siswa melakukan hal hal yang baik dan benar.

Lingkungan sekolah yang disiplin akan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses belajar mengajar. Meski demikian, pelanggaran terhadap disiplin di sekolah oleh peserta didik masih sering terjadi. Berdasarkan hasil pra-

Artiningtyas Ramadhani, 2022

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK TOKEN EKONOMI TERHADAP PENINGKATAN DISIPLIN MENERJAKAN TUGAS PADA ANAK TUNALARAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) , peneliti menemukan bahwa beberapa anak tunalaras di SLB E Prayuwana memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah.

Anak tunalaras menurut Kauffman (dalam Astaty, 2009) didefinisikan sebagai anak yang secara kronis dan mencolok berinteraksi dengan lingkungannya dengan cara yang secara sosial tidak dapat diterima atau secara pribadi tidak menyenangkan tetapi masih dapat diajar untuk bersikap yang secara sosial dapat diterima dan secara pribadi menyenangkan.

Kurangnya disiplin peserta didik tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta tercermin dalam perilaku peserta didik, terutama dalam kegiatan pembelajaran. Beberapa perilaku kurang disiplin peserta didik tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta diantaranya ; sering membolos, kurangnya motivasi belajar dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya disiplin peserta didik tunalaras di SLB E Prayuwana adalah kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Kebanyakan peserta didik tidak tertarik pada topik maupun materi pelajaran yang disampaikan, sehingga dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pun peserta didik kurang menunjukkan sikap interaktif dan cenderung bersikap pasif.

Kurangnya minat peserta didik terhadap pembelajaran di kelas juga ditunjukkan dengan perilaku tidak mengerjakan tugas. Peserta didik seringkali mengabaikan tugas yang diberikan, baik sebagai tugas rumah maupun tugas yang diberikan di sekolah. Untuk tugas di sekolah, siswa masih mau mengerjakan beberapa soal yang diberikan oleh guru, namun seringkali tidak mengerjakan sesuai dengan jumlah soal yang diberikan oleh guru. Dalam mengerjakan soal, peserta didik seringkali melakukan kesalahan, baik kesalahan jawaban, atau kesalahan yang disebabkan akibat peserta didik menjawab tidak sesuai dengan instruksi yang diberikan.

Artiningtyas Ramadhani, 2022

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK TOKEN EKONOMI TERHADAP PENINGKATAN DISIPLIN MENERJAKAN TUGAS PADA ANAK TUNALARAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perilaku-perilaku tersebut, menyebabkan peserta didik di SLB-E Prayuwana belum sepenuhnya memahami materi pembelajaran yang diberikan, serta sulit mengingat materi yang telah disampaikan, sehingga ketika materi selanjutnya diberikan, peserta didik mengalami kesulitan untuk memahaminya dan perlu mengulang dari materi sebelumnya.

Kurangnya disiplin peserta didik tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta berdampak pada hasil belajarnya. Hasil belajar peserta didik tunalaras cenderung rendah, sehingga menyebabkan prestasi belajarnya pun rendah. Berbagai upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa tunalaras yang dilakukan oleh guru di SLB E Prayuwana Yogyakarta hingga saat ini belum efektif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa tunalaras. Pemberian sanksi bagi perilaku kurang disiplin maupun teguran yang diberikan belum mampu menanamkan rasa disiplin dalam diri anak.

Kondisi tersebut menjadi suatu permasalahan yang perlu segera diatasi. Untuk mengatasinya, diperlukan alternatif penanganan yang dapat meningkatkan kedisiplinan siswa tunalaras di SLB E Prayuwana secara efektif. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah modifikasi perilaku.

Penggunaan modifikasi perilaku dalam meningkatkan disiplin mengerjakan tugas peserta didik tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta dapat menjadi salah satu alternatif. Untuk mencapai fungsi tersebut terdapat beberapa teknik yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan modifikasi perilaku, diantaranya adalah teknik token ekonomi yang mengutamakan penggunaan penguatan positif (positive reinforcement). Penggunaan penguatan positif dalam modifikasi perilaku akan memberikan kecenderungan bagi peserta didik tunalaras untuk mempertahankan perilaku sesuai yang diharapkan.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mempelajari lebih dalam mengenai usaha peningkatan disiplin peserta didik di SLB E Prayuwana Yogyakarta dengan menggunakan teknik token ekonomi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengambil

Artiningtyas Ramadhani, 2022

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK TOKEN EKONOMI TERHADAP PENINGKATAN DISIPLIN MENERJAKAN TUGAS PADA ANAK TUNALARAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

judul penelitian “Efektivitas Penggunaan Teknik Token Ekonomi dalam Meningkatkan Disiplin Mengerjakan Tugas Anak Tunalaras” sebagai topik untuk diteliti.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peserta didik tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta memiliki tingkat kedisiplinan yang kurang.
2. Peserta didik tunalaras di SLB-E Prayuwana menunjukkan perilaku kurang disiplin dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Peserta didik tunalaras di SLB-E Prayuwana seringkali terlambat dalam mengerjakan tugas, juga hasil yang dikerjakan seringkali tidak lengkap dan tidak sesuai dengan instruksi yang diberikan.
3. Salah satu penyebab kurangnya disiplin mengerjakan tugas peserta didik tunalaras di SLB-E Prayuwana adalah kurangnya minat peserta didik terhadap pembelajaran. Sehingga upaya yang sebelumnya dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik belum efektif. Maka dari itu, diperlukan adanya upaya alternatif yang secara efektif dapat meningkatkan kedisiplinan mengerjakan tugas pada siswa tunalaras.
4. Teknik- teknik yang sebelumnya digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SLB E Prayuwana diantaranya adalah teknik hukuman. Namun, pemberian hukuman tidak dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik secara efektif. Pada beberapa siswa justru dapat menimbulkan perilaku agresif. Teknik lain yang digunakan adalah teknik shaping. Namun, seperti halnya teknik hukuman, teknik ini juga tidak dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik secara efektif.

Artiningtyas Ramadhani, 2022

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK TOKEN EKONOMI TERHADAP PENINGKATAN DISIPLIN MENERJAKAN TUGAS PADA ANAK TUNALARAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan kedisiplinan yang terjadi di SLB E Prayuwana Yogyakarta dialami oleh sebagian besar peserta didiknya. Kurangnya disiplin peserta didik di SLB E Prayuwana Yogyakarta mencakup berbagai aspek dan sangat kompleks. Maka dari itu, dalam penelitian ini, peneliti membatasi subjek penelitian pada jenjang kelas 8 Sekolah Menengah Pertama. Adapun permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu peningkatan kedisiplinan mengerjakan tugas siswa tunalaras di SLB-E Prayuwana Yogyakarta.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan mengenai batasan penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

“Apakah teknik token ekonomi efektif terhadap peningkatan disiplin mengerjakan tugas pada anak Tunalaras?”

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui efektifitas modifikasi perilaku melalui penerapan teknik token ekonomi terhadap peningkatan kedisiplinan anak tunalaras dalam mengerjakan tugas.

1.5.2 Tujuan Khusus

Berdasarkan tujuan umum dari penelitian ini, maka tujuan khusus yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan tingkat kedisiplinan siswa tunalaras dalam mengerjakan tugas di SLB E Prayuwana Yogyakarta sebelum diterapkannya modifikasi perilaku dengan menggunakan teknik token ekonomi.
2. Mendeskripsikan perubahan tingkat kedisiplinan siswa tunalaras dalam mengerjakan tugas di SLB E Prayuwana Yogyakarta setelah diterapkannya modifikasi perilaku dengan menggunakan teknik token ekonomi.

Artiningtyas Ramadhani, 2022

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK TOKEN EKONOMI TERHADAP PENINGKATAN DISIPLIN MENERJAKAN TUGAS PADA ANAK TUNALARAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang didapat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis , penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmiah yang dapat menambah keilmuan mengenai peningkatan kedisiplinan peserta didik tunalaras dalam mengumpulkan tugas melalui penerapan modifikasi perilaku menggunakan teknik token ekonomi.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai suatu alternative solusi penanganan permasalahan kurangnya disiplin siswa tunalaras di SLB E Prayuwana. Secara teknis, penelitian ini diharapkan dapat secara efektif meningkatkan disiplin siswa tunalaras terutama dalam aspek mengerjakan tugas.

